

## PENGARUH PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA N 6 METRO

Zaenal Arifin

Magister Pendidikan Ekonomi Uns

[SUYAMTOPUTRA@GMAIL.COM](mailto:SUYAMTOPUTRA@GMAIL.COM)

### ABSTRAK

*Metode Cooperative Learning Tipe Student Facilitator and Explaining merupakan metode pembelajaran dimana terdapat interaksi antar peserta didik yang bekerjasama secara kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian. Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa dengan skor atau prestasi belajar.*

*Berdasarkan hasil prasarvey yang penulis lakukan, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah "Masih banyak siswa yang belum tuntas dalam hasil belajar ekonomi kelas X semester genap SMA Negeri 6Metro tahun pelajaran 2013/2014". Sehubungan dengan permasalahan tersebut maka rumusan masalahnya adalah "Apakah ada pengaruh penggunaan metode Cooperative Learning tipe Student Facilitator and Explaining terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 6Metro tahun pelajaran 2013/2014 ?". Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah "Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Cooperative Learning tipe Student Facilitator and Explaining terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 6Metro tahun pelajaran 2013/2014". Sedangkan hipotesis yang penulis ajukan adalah "terdapat pengaruh positif penggunaan metode Cooperative Learning tipe Student Facilitator and Explaining terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 6Metro tahun pelajaran 2013/2014"*

*Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 6 Metro yang berjumlah 129 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik cluster random sampling dan yang menjadi sampelnya adalah kelas X3 sebanyak 32 siswa. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi, eksperimen, dan tes. Sedangkan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas tes menggunakan rumus K-R 20 menurut Suharsimi Arikunto (2010:230), dengan rumus sebagai berikut :*

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{k-1} \right] \times \left[ \frac{V_t - \sum P_q}{V_t} \right] \text{ dan untuk menguji hipotesis digunakan rumus Regresi Linier Sederhana yaitu}$$

$$= a + bx \text{ Nilai } = 29,89 + 0,67X \text{ yang dilanjutkan dengan rumus } t_{hitung} \text{ yaitu } t_{hitung} = \frac{b}{S_b} = 6,404. t_{tabel}$$

*= 1,70 (taraf signifikan 5%) dan } t\_{tabel} = 2,46 (taraf signifikan 1%), jadi 6,404 > 1,70 pada taraf signifikan 5% dan pada taraf signifikan 1% yaitu 6,404 > 2,46.*

*Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis dapat diterima sebab } t\_{hitung} = 6,404 lebih besar daripada t\_{tabel} (t\_{tab}) = 1,70 dan 2,46.*

*Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan metode Cooperative Learning tipe Student Facilitator and Explaining terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 6Metro tahun pelajaran 2013/2014.*

*Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode Cooperative Learning tipe Student Facilitator and Explaining dalam proses pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar ekonomi khususnya pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Metro.*

Adapun saran yang diajukan dalam penelitian ini (1) Dalam rangka meningkatkan hasil belajar, diharapkan guru dapat menggunakan cara atau metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diberikan kepada siswa sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, kondusif dan inovatif, serta mampu meningkatkan hasil belajar secara maksimal. Alternatif metode pembelajaran yang penulis sarankan yaitu Metode Cooperative learning tipe Student Facilitator and Explaining karena metode ini merangsang siswa untuk berfikir secara mandiri dan sebagai subjek belajar dalam proses pembelajaran. (2) Diharapkan bagi siswa agar dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas.

Kata kunci: Metode Cooperative Learning Tipe Student Facilitator and Explaining, Hasil Belajar.

### ABSTRACT

Cooperative Learning method Type of Student Facilitator and Explaining the method of learning where there is interaction between learners working together kolompok and presented the results of discussions in turn. The learning result is something that is achieved or obtained scores or students with learning achievement. Based on the results prasurvey the author, the problems in this study was "There are many students who have not completed the learning outcomes of economy class X semester SMAN 6 Metro in the academic year 2013/2014". In connection with these problems, the formulation of the problem is "Is there any effect of the use of methods of type Student Cooperative Learning Facilitator and Explaining the results of the economic study semester students of class X SMA Negeri 6 Metro 2013/2014 school year?". The purpose of this research is "To determine the effect of the use of the method of type Student Cooperative Learning Facilitator and Explaining the results of the economic study semester students of class X SMA Negeri 6 Metro in the academic year 2013/2014". While the hypothesis that the authors ask is "there is a positive effect of the use of the method of type Student Cooperative Learning Facilitator and Explaining the results of the economic study semester students of class X SMA Negeri 6 Metro in the academic year 2013/2014". The population in this study were all students of class X SMA 6 Metro totaling 129 students. Sampling using cluster random sampling and the sample was X3 class of 32 students. The research data was collected by using interview data collection, observation, documentation, experimentation, and testing. Whereas to determine the level of validity and reliability of the test using the formula KR 20 according Suharsimi Arikunto (2010: 230), with the following formula:  $r_{11} =$  and to test the hypotheses used Simple Linear Regression formula is  $y = a + bx$  Value  $Y = 29.89 + 0,67X$  followed by tcount formula is  $= 6.404$ .  $t = 1.70$  (significance level of 5%) and  $= 2.46$  (1% significance level), so  $6.404 > 1.70$  at significance level of 5% and the 1% significance level is  $6.404 > 2.46$ . Based on these results, the hypothesis is acceptable because  $t_{hit} = 6,404$  bigger than  $t$  table ( $t_{tab} = 1.70$  and  $2.46$ ). Thus showing that there is a positive effect of the use of the method of type Student Cooperative Learning Facilitator and Explaining the results of the economic study semester students of class X SMA Negeri 6 Metro in the academic year 2013/2014. Based on data analysis that has been done, it can be concluded that the use of methods of type Student Cooperative Learning Facilitator and Explaining the learning process will improve the learning outcomes of economics, especially in class X SMA Negeri 6 Metro. The suggestions put forward in this study (1) In order to improve learning outcomes, teachers are expected to be able to use the method or methods that conform with the material given to the students so as to create an atmosphere of active learning, creative, innovative and conducive to, and able to improve results maximum learning. Alternative methods that the authors suggest that cooperative learning method of type Student Facilitator and explaining because this method stimulates students to think independently and as a subject of study in the learning process. (2) It is expected that for students to be more active in participating in the learning process in class.

Kata kunci: Metode Cooperative Learning Tipe Student Facilitator and Explaining, Hasil Belajar.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha dan dana yang besar. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan tugas besar dan memerlukan waktu yang panjang. Pendidikan memegang peranan penting dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini dapat dilihat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dan menuntut sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga dunia pendidikan menjadi salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh negara Indonesia. Salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas yaitu dengan membuat peraturan perundang-undangan diantaranya UU No.20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional, memperbaiki kurikulum, meningkatkan kemampuan peserta didik, serta memperbaiki sarana dan prasarana penunjang pendidikan.

Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah yaitu ranah afektif, kognitif dan psikomotorik, akibat interaksi antara individu dengan lingkungan. Interaksi ini bisa disengaja ataupun tidak disengaja. Kesengajaan ini sendiri tercermin dari adanya faktor-faktor diantaranya yang pertama kesiapan, yaitu kapasitas fisik maupun mental untuk melakukan sesuatu, yang kedua adalah motivasi yaitu dorongan dari dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu. Dan yang ketiga adalah tujuan yang ingin di capai. Ketiga faktor tersebut mendorong seseorang untuk melakukan proses belajar.

Meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh faktor kurikulum dalam kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, namun dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang berpengaruh dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Lembaga pendidikan telah menetapkan kesempurnaan kurikulum yang menjadi dasar ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membentuk kader-kader pembangunan yang akan menentukan keberhasilan pendidikan berikutnya. Pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang tepat akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang dilihat dari hasil belajar peserta didik. Melalui pendidikan seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, penggunaan metode pembelajaran sangat menentukan kualitas hasil belajar. Di harapkan dengan metode pembelajaran yang berbeda maka akan mendapatkan hasil yang berbeda, sedangkan titik sentral yang harus dicapai oleh setiap kegiatan pembelajaran adalah ketercapaian tujuan pembelajaran. Guru sebagai fasilitator bertugas menciptakan kondisi belajar yang nyaman sehingga dapat memacu ke kreaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, salah satu dengan memilih dan menentukan metode pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pra-survey yang dilakukan pada tahun pelajaran 2013/2014 di SMA Negeri 6 Metro dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah bahwa SMA Negeri 6 Metro dalam meningkatkan mutu pendidikan telah melakukan berbagai upaya antara lain dengan menyesuaikan guru pelajaran sesuai dengan profesinya, melengkapi sarana dan prasarana, melengkapi buku-buku perpustakaan, mendisiplinkan dalam proses pembelajaran baik dan mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan serta setiap guru mata pelajaran wajib membuat perangkat pembelajaran seperti Analisis Pekan Efektif, Program Tahunan, Program Semester,

Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Hasil belajar ekonomi siswa masih cenderung rendah ditandai dengan masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Data Hasil Ulangan Ujian Akhir Semester Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X3 Semester Ganjil SMA Negeri 6 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014**

| No            | Nilai | Kategori     | Jumlah Siswa | Persentase |
|---------------|-------|--------------|--------------|------------|
| 1             | 75    | Tuntas       | 12           | 38         |
| 2             | < 75  | Belum Tuntas | 20           | 62         |
| <b>Jumlah</b> |       |              | <b>32</b>    | <b>100</b> |

Sumber : Hasil Prasurvey Nilai Ujian Akhir Semester Kelas X3 Semester ganjil SMA Negeri 6 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X3 SMA Negeri 6 Metro masih banyak yang belum tuntas. Sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) kelas X3 SMA Negeri 6 Metro peserta didik dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai 75, dari data di atas bahwa 32 peserta didik hanya ada 12 peserta didik yang tuntas dengan persentase 38 dan 20 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 62. Jadi hasil belajar ekonomi siswa kelas X3 SMA Negeri 6 Metro masih banyak yang belum tuntas, nilai tersebut belum memenuhi tujuan yang diharapkan.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka salah satu metode pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative learning tipe Student Facilitator and Explaining (SFE)* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang di rencanakan untuk mempengaruhi pola intraksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas. Selain itu metode pembelajaran *Cooperative Learning tipe Student Facilitator and Explaining (SFE)* juga mendorong siswa untuk kerjasama mereka dalam suatu kelompok dalam memahami materi, sehingga dalam metode pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## II. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Sedang nilai-nilai dari hasil belajar ekonomi siswa dari evaluasi uji *pre-test* ataupun *post-test*, setelah diberikan *treatment* metode *student facilitator and explaining* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Presentase hasil belajar ekonomi siswa kelas X3 SMA Negeri 6 Metro semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

| Nilai | Ket                 | Evaluasi Uji Pretes |       | Evaluasi Uji Post-Test |       |
|-------|---------------------|---------------------|-------|------------------------|-------|
|       |                     | J.S                 | %     | J.S                    | %     |
| 75    | <b>Tuntas</b>       | 11                  | 34,37 | 21                     | 65,63 |
| < 75  | <b>Belum Tuntas</b> | 21                  | 65,63 | 11                     | 34,37 |
|       | <b>Jml</b>          | 32                  | 100   | 32                     | 100   |

Sumber: Hasil belajar ekonomi dari hasil peneliti.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahap evaluasi uji *pre-test*, bahwa siswa yang mencapai tuntas belajar hanya 34,37% (11 siswa), sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar adalah 65,63% (21 siswa). Dengan demikian dapat ditemukan bahwa jumlah siswa yang belum tuntas belajar atau belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan masih banyak yaitu 65,63% atau 21 siswa dari total keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa. Dan tabel diatas dapat menunjukkan juga bahwa pada tahap evaluasi *post-test*, setelah siswa mendapatkan *treatment* atau perlakuan metode *student facilitator and explaining* yang mencapai tuntas belajar berjumlah 65,63% (21 siswa), sedangkan siswa yang belum mencapai tuntas belajar 34,37% (11 siswa), dari total keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa.

Dalam penelitian ini setelah siswa mendapatkan *treatment* atau perlakuan metode *cooperative student facilitator and explaining* hasil belajar ekonomi mengalami peningkatan dilihat dari perbandingan pada evaluasi *pre-test* dan evaluasi *post-test*, yaitu siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal pada evaluasi *pre-test* adalah 34,37% atau 11 siswa dari total keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sedangkan siswa yan mencapai kriteria ketuntasan minimum pada evaluasi *post-test* adalah 65,63% atau 21 siswa, dari total keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa. Secara keseluruhan bahwa setelah siswa mendapat *treatment* atau perlakuan metode *student facilitator and explaining* hasil belajar ekonomi mengalami peningkatan.

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah peneliti lakukan maka dapat diketahui bahwa penggunaan Metode *Cooperative Learning* tipe *Student Facilitator and Explaining* menekankan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar ekonomi kelas X3 SMA Negeri 6 Metro.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis seperti yang dipaparkan dalam bab IV dapat disimpulkan bahwa hasil pengumpulan data dalam penelitian dari 32 siswa yang diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan Metode *Cooperative Learning* tipe *Student Facilitator and Explaining* siswa, hasil belajar ekonomi yang termasuk dalam kategori tuntas sebanyak 21 siswa atau sebanyak 65,63% sedangkan yang hasil belajar ekonomi termasuk dalam kategori belum tuntas sebanyak 11 siswa atau sebesar 34,37%.

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis penelitian, yang penghitungannya menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana diperoleh  $a = 29,89$ ,  $b = 0,67$  sehingga dengan demikian

$$\hat{Y} = a + b X, \text{ adalah } Y = 29,89 + 0,67 X.$$

Hal ini dibuktikan dengan penghitungan analisis data dapat diketahui bahwa nilai tersebut  $t_{hitung} > t_c$  dan terlihat bahwa pada taraf signifikan 5% yaitu  $6,404 > 2,46$  yaitu  $t_{hitung}$  lebih besar 3,944 dari  $t_c$  dan pada taraf signifikan 1% yaitu  $6,404 > 1,70$  yaitu  $t_{hitung}$  lebih besar 4,704 dari  $t_c$ , yang dapat dilihat pada daftar G tabel statistik.

Dari hasil kriteria uji tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang positif antara penggunaan Metode *Cooperative Learning* tipe *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X3 semester genap di SMA Negeri 6 Metro tahun pelajaran 2013/2014.”

### III. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Sedang nilai-nilai dari hasil belajar ekonomi siswa dari evaluasi uji *pre-test* ataupun *post-test*, setelah diberikan *treatment* metode *student facilitator and explaining* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Presentase hasil belajar ekonomi siswa kelas X3 SMA Negeri 6 Metro semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

| Nilai      | Ket                 | Evaluasi Uji Pretes |       | Evaluasi Uji Post-Test |       |
|------------|---------------------|---------------------|-------|------------------------|-------|
|            |                     | J.S                 | %     | J.S                    | %     |
| 75         | <b>Tuntas</b>       | 11                  | 34,37 | 21                     | 65,63 |
| < 75       | <b>Belum Tuntas</b> | 21                  | 65,63 | 11                     | 34,37 |
| <b>Jml</b> |                     | 32                  | 100   | 32                     | 100   |

Sumber: Hasil belajar ekonomi dari hasil peneliti.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahap evaluasi uji *pre-test*, bahwa siswa yang mencapai tuntas belajar hanya 34,37% (11 siswa), sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar adalah 65,63% (21 siswa). Dengan demikian dapat ditemukan bahwa jumlah siswa yang belum tuntas belajar atau belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan masih banyak yaitu 65,63% atau 21 siswa dari total keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa. Dan tabel diatas dapat menunjukkan juga bahwa pada tahap evaluasi *post-test*, setelah siswa mendapatkan *treatment* atau perlakuan metode *student facilitator and explaining* yang mencapai tuntas belajar berjumlah 65,63% (21 siswa), sedangkan siswa yang belum mencapai tuntas belajar 34,37% (11 siswa), dari total keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa.

Dalam penelitian ini setelah siswa mendapatkan *treatment* atau perlakuan metode *cooperative student facilitator and explaining* hasil belajar ekonomi mengalami peningkatan dilihat dari perbandingan pada evaluasi *pre-test* dan evaluasi *post-test*, yaitu siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal pada evaluasi *pre-test* adalah 34,37% atau 11 siswa dari total keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa, sedangkan siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum pada evaluasi *post-test* adalah 65,63% atau 21 siswa, dari total keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa. Secara keseluruhan bahwa setelah siswa mendapat *treatment* atau perlakuan metode *student facilitator and explaining* hasil belajar ekonomi mengalami peningkatan.

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah peneliti lakukan maka dapat diketahui bahwa penggunaan Metode *Cooperative Learning* tipe *Student Facilitator and Explaining* menekankan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar ekonomi kelas X3 SMA Negeri 6 Metro.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis seperti yang dipaparkan dalam bab IV dapat disimpulkan bahwa hasil pengumpulan data dalam penelitian dari 32 siswa yang diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan Metode *Cooperative Learning* tipe *Student Facilitator and Explaining* siswa, hasil belajar ekonomi yang termasuk dalam kategori tuntas sebanyak 21 siswa atau sebanyak 65,63% sedangkan yang hasil belajar ekonomi termasuk dalam kategori belum tuntas sebanyak 11 siswa atau sebesar 34,37%.

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis penelitian, yang penghitungannya menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana diperoleh  $a = 29,89$ ,  $b = 0,67$  sehingga dengan demikian  $\hat{Y} = a + b X$ , adalah  $Y = 29,89 + 0,67 X$ .

Hal ini dibuktikan dengan penghitungan analisis data dapat diketahui bahwa nilai tersebut  $t_{hitung} > t_c$  dan terlihat bahwa pada taraf signifikan 5% yaitu  $6,404 > 2,46$  yaitu  $t_{hitung}$  lebih besar 3,944 dari  $t_c$  dan pada taraf signifikan 1% yaitu  $6,404 > 1,70$  yaitu  $t_{hitung}$  lebih besar 4,704 dari  $t_c$ , yang dapat dilihat pada daftar G tabel statistik.

Dari hasil kriteria uji tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang positif antara penggunaan Metode *Cooperative Learning* tipe *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X3 semester genap di SMA Negeri 6 Metro tahun pelajaran 2013/2014.”

#### IV. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah peneliti lakukan maka dapat diketahui bahwa penggunaan Metode *Cooperative Learning* tipe *Student Facilitator and Explaining* menekankan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar ekonomi kelas X3 SMA Negeri 6 Metro.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis seperti yang dipaparkan dalam bab IV dapat disimpulkan bahwa hasil pengumpulan data dalam penelitian dari 32 siswa yang diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan Metode *Cooperative Learning* tipe *Student Facilitator and Explaining* siswa, hasil belajar ekonomi yang termasuk dalam kategori tuntas sebanyak 21 siswa atau sebanyak 65,63% sedangkan yang hasil belajar ekonomi termasuk dalam kategori belum tuntas sebanyak 11 siswa atau sebesar 34,37%.

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis penelitian, yang penghitungannya menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana diperoleh  $a = 29,89$ ,  $b = 0,67$  sehingga dengan demikian

$$\hat{Y} = a + b X, \text{ adalah } Y = 29,89 + 0,67 X.$$

Hal ini dibuktikan dengan penghitungan analisis data dapat diketahui bahwa nilai tersebut  $t_{hitung} > t_c$  dan terlihat bahwa pada taraf signifikan 5% yaitu  $6,404 > 2,46$  yaitu  $t_{hitung}$  lebih besar 3,944 dari  $t_c$  dan pada taraf signifikan 1% yaitu  $6,404 > 1,70$  yaitu  $t_{hitung}$  lebih besar 4,704 dari  $t_c$ , yang dapat dilihat pada daftar G tabel statistik.

Dari hasil kriteria uji tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang positif antara penggunaan Metode *Cooperative Learning* tipe *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X3 semester genap di SMA Negeri 6 Metro tahun pelajaran 2013/2014.”

#### UCAPAN TERIMAKASH

Skripsi ini disusun dan dipertanggung jawabkan oleh penulis sebagai salah satu tanda bakti dan cinta kasih yang tulus kepada kedua orang tua dan rekan-rekan yang telah membantu serta memberi dukungan, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Suyanto dan Ibunda Sunarti yang selalu kusayangi dan kucintai dalam hidupku, terimakasih banyak karena engkau selalu memberikan doa dalam setiap langkahku, keteduhan dalam hidupku dan memberikan dukungan baik moral maupun materi demi keberhasilan studiku.
2. Kakak yang kusayang Agus Saputra yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk keberhasilanku dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besarku yang ada di Metro yang selalu memberikan semangat dan nasehat kepadaku.
4. Untuk seseorang yang selalu memberikan dukungan dan perhatiannya kepadaku agar tercapai semua cita-citaku, terimakasih atas semua yang telah engkau lakukan untuk menunjang semua keberhasilanku.
5. Almamater Universitas Muhammadiyah Metro.

#### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- DimiyatidanMujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hanafiah, Nanang. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Jacobsen, David.A, dkk. 2009. *Methods For Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Muniroh, Khayyizatul. 2010. *Implementasi Pembelajaran Dengan Model Cooperative Script Sebagai Usaha Untuk Meningkatkan Kreativitas Dalam Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII Mts Wahid Hasyim Sleman Yokyakarta*.(Online).(http://eprints.uny.ac.id/1993/1/Skripsi\_Khayyizatul\_Muniroh.pdfdiakse pada 25Oktober 2013).
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/ Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenata Group.
- Solehatin, Etin dkk.2009.*Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika Edisi Revisi 6*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sugiyono, 2011.*Metode Pendekatan Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatifdan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*.Yokyakarta: Pustaka Pelajar.
- Universitas Muhammadiyah Metro.2008. *Pedoman Penulisan KaryaIlmiah*. Edisi Revisi. Metro: Universitas Muhammadiyah Metro.

**LOLOS**